

Analisis penerapan PMK no 85 PMK 03 2012 tentang penunjukan BUMN sebagai wajib pungut pajak pertambahan nilai pada pt Telkom Indonesia Tbk = The analysis of implementation of PMK no 85 PMK 03 2012 about appointment of state owned companies as a vat collector in PT Telkom Indonesia Tbk

Raditiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351796&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan magang ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PMK No.85/PMK.03/2012 tentang penunjukan BUMN untuk memungut, menyetorkan dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai di PT Telkom Indonesia, Tbk. Laporan ini membahas mengenai proses pengajuan pembayaran, penyetoran, pelaporan dan masalah terkait PPN WAPU di PT Telkom Indonesia, Tbk. Penunjukan PT Telkom Indonesia, Tbk sebagai WAPU PPN bertujuan untuk mengamankan penerimaan negara dari sektor pajak. PT Telkom Indonesia melakukan pengajuan pembayaran PPN WAPU berdasarkan faktur pajak dan SSP dari rekanan. PT Telkom Indonesia melakukan penyetoran PPN WAPU dengan menggunakan BNI E-Tax Payment dan terkena sanksi bunga 2% jika terlambat melakukan penyetoran. Untuk pelaporan PPN WAPU, PT Telkom Indonesia, Tbk menggunakan SPT 1107 PUT khusus untuk pemungut PPN.

This internship report aims to analyze the implementation of PMK No.85/PMK.03/2012 about appointment of state owned companies to collect, remit and to report Value Added Tax (VAT) in PT Telkom Indonesia, Tbk. This report also elaborates the process of submitting payment, remittance, report and other issues regarding VAT in PT Telkom Indonesia, Tbk. The appointment of PT Telkom Indonesia, Tbk as a VAT collector is to secure government earnings from taxation sector. PT Telkom Indonesia, Tbk do payment submission based on tax invoices and tax payment slip from vendors. PT Telkom Indonesia, Tbk is using BNI E-Tax Payment to remit VAT and the late payment charge will be applicable if VAT not remitted on time. For reporting VAT, PT Telkom Indonesia, Tbk is using SPT 1107 PUT specifically for VAT collectors.